

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk pola hubungan kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2016:62).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif karena analisisnya berdasarkan pada analisis data numerical atau angka dan dilakukan pengujian hipotesis diperoleh signifikansi angka variabel yang diperoleh. Desain penelitian ini lebih mengarah kepada penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang dirancang untuk mendeskriptifkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi atau sampel.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Desain penelitian ini lebih mengarah kepada penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi atau sampel.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 3 tahun dari tahun 2016 - 2018.

Tabel 3.1

**Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
periode 2016-2018 yang Menjadi Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALTO	TRI BANYAN TIRTA.Tbk
2	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI.Tbk
3	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
4	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk
5	DLTA	DELTA DJAKARTA Tbk
6	HOKI	BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
7	ICBP	INDOFOOD CBC SUKSES Tbk
8	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
9	MLBI	MULTI BINTANG Tbk
10	MYOR	MAYORA INDAH Tbk
11	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
12	PSDN	PRASHIDA ANEKA NIAGA Tbk
13	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk
14	SKBM	SEKAR BUMI Tbk
15	STTP	SIANTAR TOP Tbk
16	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk
17	GGRM	ALAM KARYA UNGGUL Tbk
18	HMSP	AGRHA KARYA PRIMA INDUSTRI Tbk
19	RMBA	ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
20	WIIM	FATRA POLINDO NUSA INDUSTRI Tbk
21	CINT	CHAMPION PASIFIC INDONESIA Tbk D.H KAGEO IGAR JAYA Tbk
22	KICI	INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRI Tbk
23	LMPI	PANCA BUDI IDAMAN Tbk
24	WOOD	SIWANI MAKMUR Tbk
25	ADES	TUNAS ALFIN Tbk
26	KINO	TRIYAS Tbk
27	MBTO	YANA PRIMA HASTA PERSADA Tbk
28	MRAT	MUSTIKA RATU Tbk
29	TCID	MANDUM INDONESIA Tbk
30	UNVR	YUNILEVER INDONESIA Tbk
31	DVLA	DARYA VARYA LABORATORIA Tbk

Tabel 3.1

**Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
periode 2016-2018 yang Menjadi Populasi Penelitian**

Lanjutan

No	Kode	Nama Perusahaan
32	INAF	INDOFARMA Tbk
33	KAEF	KIMIA FARMA Tbk
34	KLBF	KA;BE FARMA Tbk
35	MERK	MERK INDONESIA Tbk
36	PYFA	PYRIDAN FARMA Tbk
37	SCPI	MERCK SHARP DOHME PHARMA Tbk & SCHERING PLOUGH INDONESIA Tbk
38	SIDO	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
39	TSPC	TEMPO SCAN PASIFIC Tbk

3.2.2 Sampel

Sampel adalah wakil-wakil dari populasi (Azuar Juliandi, 2013 hal. 54). Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

periode 2016-2018 yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
2	DLTA	DELTA DJAKARTA Tbk
3	ICBP	INDOFOOD CBC SUKSES Tbk
4	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
5	MLBI	MULTI BINTANG Tbk
6	MYOR	MAYORA INDAH Tbk
7	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tbk
8	SKBM	SEKAR BUMI Tbk
9	STTP	SIANTAR TOP Tbk
10	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY Tbk
11	GGRM	ALAM KARYA UNGGUL Tbk
12	WIIM	FATRA POLINDO NUSA INUDSTRI Tbk
13	DVLA	DARYA VARYA LABORATORIA Tbk
14	KAEF	KIMIA FARMA Tbk
15	KLBF	KALBE FARMA Tbk
16	MERK	MERCK INDONESIA Tbk
17	PYFA	PYRIDAN FARMA Tbk
18	SIDO	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
19	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
20	ADES	TUNAS ALFIN Tbk
21	KINO	TRIAS Tbk
22	TCID	MANDUM INDONESIA Tbk
23	UNVR	YUNILEVER INDONESIA Tbk
24	CINT	CHAMPION PASIFIC INDONESIA Tbk D.H KAGEO IGAR JAYA Tbk
25	KICI	INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRI Tbk
26	WOOD	SIWANI MAKMUR Tbk

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* yaitu berdasarkan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, tahun 2016 - 2018.

2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, tahun 2016 – 2018.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan berturut – turut yang berakhir per 31 Desember dan telah diaudit (tahun 2015 – 2018).

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data dalam penelitian adalah data kuantitatif, berupa angka-angka dari laporan penelitian. Sedangkan jenis datanya adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disusun dan dipublikasikan oleh perusahaan.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel perputaran kas, perputaran persediaan sebagai variabel independennya dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependennya.

1.4.1 Variabel Dependen

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang terikat oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Hasil profitabilitas perusahaan dapat digunakan sebagai indikator kinerja manajemen perusahaan. Profitabilitas diukur dengan skala rasio *Return On Assets (ROA)* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Variabel Dependen

Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
Profitabilitas (Y)	Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan	Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

	perusahaan untuk mendapatkan laba (<i>profit</i>) dari pendapatan (<i>earning</i>) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.	
--	--	--

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang tidak terikat oleh variabel lain, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4
Variabel Independen

No	Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
1	Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.	Perputaran kas = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$
2	Perputaran Persediaan (X2)	Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam perusahaan di dalam persediaannya bergerak keluar masuk perusahaan dalam suatu periode.	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$

3.4.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini.

Menurut Sanusi (2014) variabel penelitian merupakan penelitian dimana peneliti bekerja pada tataran teoritis dan tataran empiris. Pada tataran teoritis peneliti mengidentifikasi konstruk-konstruk serta hubungan-hubungannya dengan proporsi dan teori. Pada tataran ini, konstruk itu tidak dapat diamati karena belum ada nilainya. Adapun pada tataran empiris peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengoperasikan variabel-variabel, termasuk

menentukan hubungan-hubungan antar variabel. Pada tataran ini pengamatan sudah dapat dilakukan karena variabel sudah mengandung nilai.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud statistik deskriptif adalah sebagai berikut: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

3.5.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dapat terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah residual data terdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik histogram dan *probability plot* dan uji statistik *kolmogrov-smirnov* (Ghozali, 2013).

Alat yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p \geq 0,05$ maka distribusi normal

Jika data tidak terdistribusi normal, dapat diatasi dengan membuang data yang *outlier* (data yang menyimpang jauh dari distribusi normal yang terbentuk).

3.5.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari

variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012:234).

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (Priyatno, 2012).

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu:

- a. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* yaitu:

- a. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.5.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat kepengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat kepengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Menurut Ghazali (2013:142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai

absolut residual terhadap variabel indeviden. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

3.5.5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (Priyatno,2012). Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Durbin-Watson* adalah:

- Jika d (*durbin-watson*) $< dL$ atau $> (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d (*durbin-watson*) terletak antara dU dan $(4-dL)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti ada autokorelasi.
- Jika d (*durbin-watson*) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6. Teknik Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel indeviden terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk regresi yang memiliki dua atau lebih variabel indeviden. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (X1), perputaran persediaan (X2) terhadap profitabilitas (Y). Menurut sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = konstanta

X1 = Perputaran Kas

b = koefisien korelasi

X2 = Perputaran Persediaan

e = error

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Pengukuran kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
2. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.2 Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Menurut Ghazali (2012: 98) Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Ghazali (2012: 98) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F \geq 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka model regresi dikatakan tidak fit atau tidak baik.
2. Jika nilai signifikan $F < 0.05$, maka hipotesis satu (H_1) diterima. Maka model dapat dikatakan fit atau baik.